



## **Dampak Pengaruh Pembelajaran dalam Metode Daring pada Siswa Menengah Pertama pada Masa Covid-19**

**Indah Mutia Sari<sup>1</sup>, Sekar Pandini Aulia<sup>2</sup>, Rahmania Isnani Rangkuti<sup>3</sup>,  
Muhammad Putra Dinata Saragi<sup>4</sup>, Dika Sahputra<sup>5</sup>**

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [mutia6791@gmail.com](mailto:mutia6791@gmail.com), [sekarpandini05@gmail.com](mailto:sekarpandini05@gmail.com),  
[rahmania.isnai.ray@gmail.com](mailto:rahmania.isnai.ray@gmail.com), [putradinatasaragi@uinsu.ac.id](mailto:putradinatasaragi@uinsu.ac.id),  
[dikasahputra@uinsu.ac.id](mailto:dikasahputra@uinsu.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana penerapan metode pengajaran inovatif di era Covid 19 dapat ditingkatkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan. Temuan dari penelitian yang ada menunjukkan bahwa pengajaran inovatif dan dukungan orang tua diperlukan untuk keberhasilan anak-anak homeschooling untuk mencegah penyebaran covid 19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana praktik pengajaran yang berisiko mempengaruhi motivasi akademik. siswa sekolah menengah tahun pertama selama pandemi H1N1 2009, dan cara terbaik untuk mengajar selama ini. Studi ini menggunakan survei deskriptif kuantitatif yang diberikan kepada siswa di satu sekolah menengah dengan kelompok siswa yang beragam secara sosial ekonomi dan matriks dampak kovariat (CVI-19) untuk analisisnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa menurun selama pandemi Covid-19 karena alasan berikut Siswa dari latar belakang berpenghasilan rendah dan tinggi menghabiskan terlalu banyak waktu di rumah, jauh dari sekolah. Metode Edukatif dengan Efektivitas Terbatas Ketiga, Bimbingan Orang Tua yang Kurang Sempurna dari Sesepuh dan Lansia.

**Kata Kunci:** *Pengaruh Pembelajaran, Metode Daring, Covid 19*

### **Abstract**

The purpose of this research is to study how the application of innovative teaching methods in the Covid 19 era can be improved. This study uses a qualitative research approach in the field of education. Findings from existing research indicate that innovative teaching and parental support are necessary for the success of homeschooling children to prevent the spread of covid 19. The aim of this study was to gain a better understanding of how risky teaching practices influence academic motivation. junior year high school students during the 2009 H1N1 pandemic, and the best way to teach during this time. This study used a quantitative descriptive survey administered to students in a single secondary school with a socioeconomically diverse cohort of students and a covariate impact matrix (CVI-19) for its analysis. The research findings show that students' learning motivation decreased during the Covid-19 pandemic for the following reasons. Students from low and high income backgrounds spend too

much time at home, away from school. Educational Method with Limited Effectiveness Third, Less Perfect Parental Guidance from Elders and Elderly.

**Keywords:** *Effects of Learning, Online Methods, Covid 19*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, Covid-19 telah menjangkiti hampir setiap negara di dunia, termasuk Indonesia yang penyebaran penyakitnya sangat cepat. Diakui secara luas bahwa dunia saat ini sedang mengalami krisis perawatan kesehatan.

Dampak awal penyebaran Covid-19 terhadap perekonomian sangat signifikan, sebagaimana diberitakan tidak hanya oleh harian Kompas (2020) tetapi juga oleh pemerintah beberapa daerah yang menutup jalan dan membatasi pergerakan bagi mereka yang ingin keluar atau masuk. zona "penguncian". Keyakinan Covid ini juga diakui secara luas di kalangan civitas akademika (Handarini and Wulandari 2020).

Banyak sekolah, termasuk sekolah Indonesia di luar negeri, merespon dengan cepat arahan pemerintah. Perantara terjadinya kegiatan pembelajaran jarak jauh adalah jaringan internet, pembelajaran online merupakan salah satu alternatif proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran yang berisiko diharapkan dapat menginspirasi siswa dengan hal-hal baru yang dapat mereka pelajari selama menempuh pendidikan, baik melalui penggunaan metode pengajaran yang inovatif maupun media yang mutakhir. Pedagogi online dapat memberi siswa kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling nyaman bagi mereka (Syamsuddin 2021).

Penelitian tentang dampak Covid-19 terhadap metode pengajaran berisiko di sekolah menengah menunjukkan betapa pentingnya kerja sama guru, siswa, dan orang tua untuk memotivasi dan memantau pembelajaran siswa di rumah. Selanjutnya, kemampuan untuk menggunakan kreativitas di kelas sangat penting untuk pembelajaran yang efektif (Engko and Usmany 2020).

Masalah yang muncul karena adanya Covid-19 adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan penolakannya untuk melaksanakan reformasi sosial berskala besar (di Indonesia dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar sebagaimana diamanatkan undang-undang. Penggunaan aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring seperti *google meet*, *goggle classroom*, *zoom* maupun lewat *live youtube*. Selama daring siswa sering mengerjakan tugas sendiri, tetapi terkadang dibantu oleh orang tua untuk membimbing mata pelajaran yang kurang dimengerti. Sering juga siswa mengalami kendala dalam pembelajaran daring pada saat zoom dan penjelasan materi pembelajaran yang terkadang susah dipahami. Hambatan-hambatan atau kesulitan dalam belajar cara mengatasinya dengan cara mengulang-ngulang materi yang susah dipahami dengan melakukan pembelajaran kelompok, membentuk minat belajar siswa dengan cara memberikan materi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan meskipun ada materi yang kurang

dipahami. Pembelajaran online lebih efektif siswa pun lebih menghemat waktu karena tidak harus menunggu guru datang, menunggu materi yang disiapkan dan sebagainya. Pembelajaran daring menuntut siswa itu menyenangkan dalam belajar online siswa sering mengeluh tentang banyaknya tugas karena ada materi yang kurang dipahami pada saat mengerjakan tugas.

Berkaitan dengan perlindungan diri saat krisis Covid-19. Salah satu alasan orang tidak selalu jujur dan tidak melakukan apa yang seharusnya adalah karena mereka terlalu terjebak dalam kesombongan dan ego mereka sendiri, sehingga sulit menilai tindakan mereka secara moral dan membuat mereka melanggar hukum. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sangat penting dalam iklim akademik saat ini (Covid-19). Beberapa pasien mungkin mengalami euforia dan euforia, serta hidung yang berfluktuasi antara rasa bengkak, pengap, sakit tenggorokan, dan diare. Dalam kebanyakan kasus, orang mengalami peristiwa dalam pola yang dapat diprediksi. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala dan terus melaporkan kesehatan yang baik (Juliawan, Bawa, and Qondias 2021).

## **METODE**

Adanya bentuk-bentuk pendidikan yang berisiko telah membuka mata kita bahwa Internet memiliki potensi luar biasa yang belum sepenuhnya dimanfaatkan di berbagai sektor pendidikan sebelum pandemi saat ini. Namun, di sisi lain dari setiap sudut pandang positif, selalu ada kemungkinan terjadinya sesuatu yang buruk. Namun saat ini, upaya pendidikan dilakukan di tepi zona nyaman seseorang; seringkali yang terjadi hanyalah proses pembelajaran atau transfer of knowledge; tidak ada jaminan yang dibuat mengenai aspek pendidikan karakter.

Namun, masih belum dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh pendidikan karakter tersebut dalam praktiknya. Dampak pendidikan dengan menggunakan metode berisiko terhadap siswa dapat dipelajari melalui penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan informasi yang paling umum adalah wawancara dan penelitian pustaka. Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan berdialog antara guru dan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bisa kita lihat bagaimana maraknya Covid-19 ini yang begitu cepat. Seluruh masyarakat membatasi diri untuk keluar dari rumah dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mencegah penyebaran virus yang telah menyebar seperti yang kita ketahui. Dimana wabah Covid-19 ini tidak memandang usia. Banyak akibat dari dampak Covid-19 ini seperti masyarakat yang beraktivitas di luar atau di dalam ruangan cepat menyebabkan penyebaran virus tersebut. Maka dari itu di dalam dunia pendidikan melaksanakan proses pembelajaran daring sekolah ditutup sementara hingga keadaan membaik (Purwanto et al, 2020).

Pembelajaran daring yang dengan teknologi menuntut kreativitas serta keterampilan guru dan penggunaannya Sistem manajemen pembelajaran yang

memanfaatkan teknologi yang tersedia merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses ke lingkungan belajar yang terstruktur dan bimbingan guru saat berada di rumah. Siswa yang memiliki akses ke internet dapat belajar, berkomunikasi, dan berdebat dengan teman sebayanya dari mana saja di dunia (Syah, 2020).

Pada siswa menengah pertama belajar secara daring perlu diarahkan oleh orang tua dan guru. Laptop, komputer, *smartphone* dan jaringan computer yang memadai dibutuhkan pada proses pembelajaran daring. Siswa dapat mengejakan tugas yang diberikan oleh guru, Pendidikan yang berani dapat menginspirasi siswa untuk mencoba hal-hal baru yang mereka pelajari selama masa studi mereka, apakah itu melalui penggunaan teknologi pembelajaran online mutakhir atau berbagai metode pengajaran. Serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba metode pembelajaran lain dengan cara tersendiri (Mastura and Santaria, 2020).

Penggunaan aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring seperti *google meet*, *goggle classroom*, *zoom* maupun lewat *live youtube*.

Selama daring siswa sering mengerjakan tugas sendiri, tetapi terkadang dibantu oleh orang tua untuk membimbing matapelajaran yang kurang dimengerti. Sering juga siswa mengalami kendala dalam pembelajaran daring pada saat zoom dan penjelasan materi pembelajaran yang terkadang susah dipahami (Telupun, 2019).

Hambatan-hambatan atau kesulitan dalam belajar cara mengatasinya dengan cara mengulang-ngulang materi yang susah dipahami dengan melakukan pembelajaran kelompok, membentuk minat belajar siswa dengan cara memberikan materi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan meskipun ada materi yang kurang dipahami. Pembelajaran online lebih efektif siswa pun lebih menghemat waktu karena tidak harus menunggu guru datang, menunggu materi yang disiapkan dan sebagainya. Pembelajaran daring menuntut siswa itu menyenangkan dalam belajar online siswa sering mengeluh tentang banyaknya tugas karena ada materi yang kurang dipahami pada saat mengerjakan tugas.

Tantangan siswa ketika mengikuti pembelajaran daring dari rumah sulitnya akses internet dan kurang penjelasan materi yang diajarkan oleh guru. Tantangan guru dalam mengajar daring sulitnya akses internet dan bagi siswa masih ada yang belum mempunyai *handphone* dalam mengikuti pembelajaran daring. Tantangan sekolah dalam mendukung sukses pembelajaran daring:

1. Terbatasnya akses pada perangkat yang dimiliki seperti komputer dan *smartphone*
2. Terdapat banyak gangguan pada jaringan dirumah
3. Guru dan pelajar masih belum memahami dalam penggunaan teknologi digital.

Selain itu, orang tua juga terlibat aktif dalam proses mendidik keberanian Mahasiswa menjadi krusial pendidikan karakter di perguruan tinggi yang akan

memperluas peran mereka di lapangan di masa depan. Para siswa dapat melihat dan merasakan dedikasi guru terhadap profesinya. Evaluasi lebih mendalam dan identifikasi tantangan tetap harus dilakukan dalam proses pendidikan karakter. Guru dan TA dapat mengawasi siswa selama tes buku terbuka, mengajari mereka cara jujur saat menjawab pertanyaan ujian. Termasuk dalam laporan tersebut adalah informasi yang menunjukkan bahwa siswa tersebut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan berisiko yang tidak sesuai dengan situasinya saat ini. Kesulitan dalam memahami materi pelajaran menjadi faktor krusial saat melakukan pembelajaran yang berisiko.

Ini bisa jadi karena materi yang disajikan sangat kompleks, atau karena siswa kesulitan memahaminya. Namun, instruktur menghadapi tantangan dalam mengevaluasi siswa karena beberapa dari siswa tersebut meminta keluarga mereka mengerjakan pekerjaan rumah untuk mereka. Instruktur memberikan penilaian pada skala 1 sampai 10 berdasarkan kriteria kognitif, efikasi, dan psikomotor yang sama yang biasanya digunakan dalam pengajaran ekspresi wajah. Secara kognitif, guru mengevaluasi siswa dengan memberikan pekerjaan rumah dan memberikan umpan balik (baik melalui guru atau orang tua siswa), namun proses evaluasi ini belum dilihat secara objektif yang sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya (Fauziah, 2020).

### **Kerugian Siswa pada Proses Penilaian**

Siswa menderita kerugian yang signifikan jika terjadi penutupan sekolah. Banyak pembelajaran yang seharusnya dilakukan pada kondisi normal, sekarang mendadak karena dampak Covid-19, maka pembelajaran yang sudah direncanakan pun dibatalkan atau ditunda sementara. Sementara keluarga siswa menempatkan nilai tinggi untuk mengetahui nilai anak-anak mereka, sekolah cenderung meremehkan pentingnya evaluasi internal (Musoffa 2021).

Jika seorang siswa ingin masuk ke institusi pendidikan tinggi tetapi belum belajar sebanyak yang seharusnya tentang materi yang dipelajari sebelumnya di sekolah karena mereka malah mempelajari sesuatu yang lain (karena Covid-19).

### **KESIMPULAN**

Sistem pembelajaran yang berani, juga dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh, berpengaruh pada motivasi siswa selama pandemi flu burung tahun 1918-1919. Kelemahan sistem dalam keandalan Internet berdampak buruk pada motivasi siswa. Selain itu, siswa tidak berinvestasi dalam pendidikan mereka karena guru mereka tidak memberikan pengawasan yang cukup. Dengan cara ini, kita bisa melihat efek Covid-19 pada siswa yang keluarganya membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumah. Akibatnya, siswa menjadi tidak fokus dan bosan, dan kurangnya minat mereka untuk belajar mengarah pada percakapan yang lebih dalam tentang topik penelitian, yang selanjutnya mengurangi kemampuan mereka untuk mempelajarinya. Ini dilakukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh sebelumnya dengan data pendukung tambahan. Disarankan penggunaan metode analisis tambahan agar dampak self-talk terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa dapat dipahami dengan lebih baik.

Tantangan siswa ketika mengikuti pembelajaran daring dari rumah sulitnya akses internet dan kurang penjelasan materi yang diajarkan oleh guru. Tantangan guru dalam mengajar daring sulitnya akses internet dan bagi siswa masih ada yang belum mempunyai handphone dalam mengikuti pembelajaran daring. Tantangan sekolah dalam mendukung sukses pembelajaran daring:

1. Terbatasnya akses pada perangkat yang dimiliki seperti komputer dan smartphone
2. Terdapat banyak gangguan pada jaringan dirumah
3. Guru dan pelajar masih belum memahami dalam penggunaan teknologi digital

## DAFTAR PUSTAKA

- Engko, Cecilia, and Paul Usmany. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online." *Jurnal Akuntansi* 6 (1): 23–38. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2709/2283>.
- Fauziah, Nureza. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam." *Al-Mau'izhoh* 2 (2). <https://doi.org/10.31949/am.v2i2.2294>.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8 (3): 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article%20Text-27609-1-10-20200629%20(1).pdf).
- Juliawan, I Wayan, Pande Wayan Bawa, and Dimas Qondias. 2021. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 8 (2): 157–69. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>.
- Mastura, and Rustan Santaria. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa (The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Teaching Process for Teachers and Students)." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3 (2): 289–95.
- Musoffa, Silfiyani. 2021. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 18 (1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i1.1654>.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and Ratna Setyowati Putri. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2 (1): 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>.
- Syah, Rizqon H. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7 (5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Syamsuddin, Syamsuddin. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Inpres 1 Tatura

Kota Palu.” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (1): 45–50.  
<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.65>.

Telupun, Dominggus. 2019. “EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EDUTAINMENT UNTUK MEMOTIVASI PESERTA DIDIK SELAMA PEMBELAJARAN SECARA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19” 1 (6).